

KARYA TULIS ILMIAH

SYSTEMATIC REVIEW

**PENGARUH PENGETAHUAN MEROKOK TERHADAP
KESEHATAN GIGI DAN MULUT
PADA MASYARAKAT**



**MUTIARA SIANIPAR
P07525018064**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2021**

KARYA TULIS ILMIAH

SYSTEMATIC REVIEW

**PENGARUH PENGETAHUAN MEROKOK TERHADAP
KESEHATAN GIGI DAN MULUT
PADA MASYARAKAT**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Diploma III



**MUTIARA SIANIPAR
P07525018064**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : *Systematic Review* : Pengaruh Pengetahuan Merokok Terhadap Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Masyarakat

Nama : Mutiara Sianipar

Nomor Induk : P07525018064

Telah Diterima dan Disetujui untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Medan, 16 Juni 2021

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Intan Aritonang, S.SiT, M.Kes
NIP. 196903211989032002

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 19691118199312200

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : *Systematic Review* : Pengaruh Pengetahuan Merokok Terhadap Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Masyarakat

Nama : Mutiara Sianipar

Nomor Induk : P07525018064

Karya Tulis Ilmiah *Systematic Review* Ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, 16 Juni 2021

Menyetujui

Penguji I

Penguji II

drg. Ety Sofia Ramdhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

Rawati Siregar, S.SiT, M.Kes
NIP.197412231993032001

Ketua Penguji

Intan Aritonang, S.SiT, M.Kes
NIP. 196903211989032002

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

drg.Ety Sofia Ramadhan,M.Kes
NIP. 19691118199312001

PERNYATAAN

HUBUNGAN MENGGONSUMSI MAKANAN KARIOGENIK TERHADAP TERJADINYA KARIES GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, 16 Juni 2021

Penulis



Mutiara Sianipar
P07525018064

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, 16 JUNE 2021**

Mutiara Sianipar

The Effect of Knowledge About Smoking on the Dental and Oral Health Status of Smokers

ix +28 Pages+ 4 Tables, 5 Appendices

ABSTRACT

Smoking is a behavior that is commonly encountered in society that can pose a negative impact on oral health such as periodontal disease, tooth discoloration, caries and tooth loss. Knowledge of dental and oral health is very important to form an action that supports the oral health of the community.

This study is a systematic review conducted by reviewing and comparing 10 journals with related titles, published between 2015-2020, aimed at finding out the effect of knowledge about smoking on the oral health status of smokers.

Through the results of research on 10 journals, it is known that 2 journals (20%) stated that the level of smokers knowledge about smoking related to dental and oral health was in the good category, 3 journals (30%) stated their level of knowledge was in the medium category, and 5 journals (50 %) declared it in the bad category.

This study concludes that there is an effect of smokers' knowledge about smoking on dental and oral health. Smokers are expected to reduce the frequency of smoking to maintain the health of their teeth and mouth.

Keywords : Knowledge of Smoking, Dental Health

References : 10 (2016-2021)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
KTI, 16 JUNI 2021**

Mutiara Sianipar

**Pengaruh Pengetahuan Merokok Terhadap Kesehatan Gigi Dan Mulut
Pada Masyarakat**

ix +28 Halaman + 4 Tabel, 5 Lampiran

ABSTRAK

Merokok merupakan perilaku yang ada dikalangan masyarakat. Merokok dapat memberikan dampak buruk terhadap kesehatan gigi dan mulut. Seperti penyakit Periodontal, perubahan warna gigi, karies dan kehilangan gigi. Pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sangatlah penting untuk terbentuknya tindakan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian *systematic review*, dengan meriview 10 jurnal terkait yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Merokok Terhadap Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Masyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan dengan 10 jurnal yang sudah terpublikasih dari tahun 2015-2020 dengan sasaran masyarakat.

Hasil penelitian dari 10 jurnal diperoleh bahwa tingkat pengetahuan perokok pada masyarakat terdapat 2 jurnal (20%) dengan kesehatan gigi dan mulut 20% dengan kategori baik, 3 jurnal (30%) dengan kesehatan gigi dan mulut 30% dengan kategori sedang, 5 jurnal (50%) dengan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori buruk .

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pengetahuan merokok terhadap kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat. Diharapkan masyarakat perokok dapat mengurangi frekuensi merokok sehingga kesehatan gigi dan mulut dapat terjaga dengan baik.

Kata Kunci : Pengetahuan Merokok, Kesehatan Gigi

Daftar pustaka : 10 (2016-2021)

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat, dan nikmat yang diberikan, sehingga *Systematic Review* yang berjudul **“PENGARUH PENGETAHUAN MEROKOK TERHADAP KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA MASYARAKAT”** *systematic Review* ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan untuk mencapai gelar Ahli Madya Kesehatan Gigi.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan *Systematic Review* ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkat dari Tuhan sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

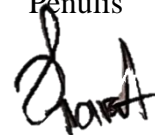
1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes sebagai Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan.
2. Ibu Intan Aritonang, S.SiT, M.Kes sebagai Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam memberikan bimbingan dan arahan untuk kesempurnaan penulisan ini.
3. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes, sebagai Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan *Systematic Riview* ini.
4. Ibu Rawati Siregar, S.SiT, M.Kes, sebagai Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan *Sistematic Riview* ini
5. Seluruh Dosen dan Staf yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Kesehatan Gigi.
6. Untuk keluarga saya, Papa, Mama, Adik2 saya (Marta dan Margaret) yang selalu mensupport saya dalam pembuatan *Sistematic Riview* ini

7. Partner saya kak dewi yang mendampingi saya dari pertama pembuatan *Sistematic Riview* sampai selesai. Sahabat-sahabat saya Maria manurung, oktavita Nabila, kak nina, kak Maya, axcel Timothy yang memberi saya semangat.
8. Teman-teman Angkatan 2021 atas dukungan penuh dan semangat yang terus diberikan kepada penulis.
9. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materil sehingga *Sistematic Riview* ini dapat terselesaikan, semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan imbalan yang berlipat ganda.

Penulis menyadari bahwa *Sistematic Riview* ini masih jauh dari sempurna karena adanya keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, semua kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Penulis berharap, semoga *Sistematic Riview* ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Akhir kata penulis mengucapkan salam terima kasih.

Medan, 16 Juni 2021

Penulis



Mutiara Sianipar
P07525018064

DAFTAR ISI

	Hal.
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian	2
C.1. Tujuan Umum	2
C.2. Tujuan Khusus	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	4
A.1. Konsep Pengetahuan	4
A.2. Tingkat Pengetahuan	4
A.3. Pengertian Perokok	4
A.4. Jenis, Kandungan Dan Bahan Kimia Dalam Rokok	5
A.5. Pengaruh Merokok pada Kesehatan Gigi dan Mulut	8
B. Penelitian Terkait	13
C. Kebaruan Penelitian	16
C.1. Tujuan Penelitian	16
C.2. Ruang Lingkup	16
C.3. Studi Primer Yang Dilibatkan	16
D. Kerangka Berfikir	17
E. Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian	18
C. Rumusan PICOS.....	18
D. Prosedur Penelusuran Artikel.....	19
E. Langkah Penelitian	21
F. Variabel Penelitian	21

G. Defenisi Operasional Variabel	21
H. Instrumen Penelitian dan Pengolahan Data	22
I. Analisa Data	22
J. Etika Penelitian	22
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Tabel Karakteristik Umum Artikel	23
B. Tabel Karekteristik Tingkat Pengaruh Pengetahuan Merokok Pada Responden	25
C. Tabel Karesteristik Kesehatan Gigi dan Mulut Perokok	25
BAB V PEMBAHASAN	
A. Karakteristik Umum Artikel	26
B. Karakteristik Pengaruh Pengetahuan Merokok Terhadap Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Masyarakat	28
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	29
B. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terkait	8
Tabel 4.1	Karakteristik Umum Artikel.....	15
Tabel 4.2	Pengaruh Mengunyah Satu Sisi Pada Remaja.....	16
Tabel 4.3	Rata-rata Kondisi Kebersihan Gigi Dan Mulut.....	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	10
Gambar 3.1 <i>Kriteria Inklusi dan Ekslusi</i>	12

DAFTAR LAMPIRAN

Etical Clereance

Daftar Konsultasi

Jadwal Penelitian

Daftar Riwayat Hidup

Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, sehat secara jasmani dan rohani. Kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan tubuh secara umum, juga kesehatan gigi dan mulut, karena kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh. Dengan kata lain bahwa kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan tubuh secara keseluruhan yang tidak dapat dipisahkan dari kesehatan tubuh secara umum (Kusumawardani E, 2011).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan satu kesatuan dari kesehatan pada umumnya yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Gigi dan mulut merupakan salah satu organ tubuh yang berfungsi sebagai tempat pertama kalinya makanan masuk kedalam tubuh, sehingga penting bagi kita untuk menjaga kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut.

Secara khusus kesehatan gigi diatur dalam Undang Undang Nomor 36 Tahun 2009 Pasal 93 dan 94 tentang Kesehatan yang berbunyi :

Walaupun hanya dua pasal dalam Undang Undang Kesehatan, pasal ini dinilai sudah lengkap dan cukup untuk menjamin semua orang mendapatkan kesehatan gigi. Dalam pasal tersebut, disebutkan mulai pencegahan, pengobatan dan pemulihan. Pemerintah juga menjamin adanya tenaga, fasilitas untuk pelayanan kesehatan gigi untuk semua orang.

Indonesia merupakan salah satu Negara dengan tingkat prevalensi perokok yang tertinggi di dunia. Pada tahun 2011, sekitar 30% individu yang berusia 15 tahun keatas merokok setiap hari (Kusumawardani, Tarigan, Suparmi& Schlotheuber, 2018). Berdasarkan *Global Youth Tobacco Survey* (GYTS) tahun 2014 di Indonesia, survei siswa berbasis sekolah yang representatif secara nasional melaporkan prevalensi perokok aktif saat ini sekitar 18,3% yaitu pada kelompok usia 13-15 tahun dan yang terpapar asap rokok di rumah sebesar 57,3%. Berdasarkan survei yang

dilakukan didapatkan hasil anak laki-laki yang merokok adalah sebesar 33,9% dan anak perempuan 2,5% (World Health Organization, 2015).

Kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia merupakan hal yang perlu mendapat perhatian khusus dari tenaga kesehatan, baik dokter maupun perawat gigi. Hal ini terlihat bahwa penyakit gigi dan mulut masih diderita oleh 90% penduduk Indonesia (Depkes 2014).

Berdasarkan data WHO (2013), prevalensi penduduk usia dewasa yang merokok setiap hari di Indonesia sebesar 29% yang menempati urutan pertama se-Asia Tenggara. Sejalan dengan data hasil survei Global Adults Tobacco Survey (GATS) tahun 2011,

Dampak buruk rokok bagi kesehatan semakin lama semakin meningkat dengan makin banyaknya laporan di berbagai jurnal kedokteran dunia. Ternyata dari asap rokok, bukan hanya nikotin saja yang berbahaya tetapi juga zat-zat lain yang terdapat dalam asap rokok serta sebagai hasil dari pembakaran tembakau, ikut menyumbang bahaya rokok bagi kesehatan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh pengetahuan merokok terhadap kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang systematic review di atas, maka peneliti ingin mengetahui “Apakah Ada Pengaruh Pengetahuan Merokok Terhadap Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Masyarakat ?”.

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui systematic review pengaruh pengetahuan merokok terhadap kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat.

C.2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan merokok terhadap kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat

D. Manfaat Penelitian

D.1 Manfaat Teoritis

Penelitian systematic review ini dapat menjadi bahan tambahan dan bisa menjadi masukan untuk referensi dalam melakukan penelitian sejenisnya.

D.2 Manfaat Praktis

Hasil kajian systematic review ini diharapkan bisa dapat digunakan menjadi sumber rujukan informasi yang tersedia diperpustakaan Poltekkes Kemenkes Medan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

A.1. Konsep Pengetahuan

Pengetahuan adalah merupakan hasil "tahu" dan ini terjadi setelah seseorang mengadakan penginderaan terhadap objek melalui panca indera suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap objek melalui panca indera manusia yakni penglihatan, pendengaran, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmojo, 2018).

Menurut Ali dan Asrori, pengetahuan (*knowledge*) adalah kumpulan tentang segala sesuatu yang diketahui dan telah dimiliki oleh manusia. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan dan diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek, yaitu aspek positif dan negatif. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu.

A.2 Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*ovent behavior*). Pengetahuan yang cukup di dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkat (A. Wawan dan Dewi M, 2018) yaitu :

1. Tahu (*Know*) Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, mengingat kembali termasuk (*recall*)

terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan atau rangsangan yang diterima.

2. Memahami (*comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara luas.

3. Aplikasi (*aplication*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi yang nyata.

4. Analisis (*analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam suatu struktur organisasi dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

6. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek.

A3. Pengertian Perokok dan Rokok

Rokok adalah salah satu produk tembakau yang dimaksudkan untuk dibakar, dihisap dan atau dihirup termasuk rokok kretek, rokok putih cerutu atau bentuk lainnya yang dihasilkan dari tanaman nicotina tobacum, nicotiana rustica dan spesies lainnya atau sintesis yang (Pemerintah Prov.Bali 2011). Merokok adalah membakar tembakau yang kemudian dihisap asapnya, baik dengan menggunakan rokok maupun pipa. Ketika merokok, asap yang dihisap akan menuju ke rongga mulut, dengan hitungan detik asap rokok yang dihisap dengan banyak kandungan zat-zat kimia berbahaya di dalamnya sudah berada di rongga

mulut, dan secara otomatis akan mempengaruhi jaringan organ yang ada di dalam rongga mulut, termasuk gigi (Yudistira, 2014)

Gigi dan mulut merupakan bagian tubuh yang dapat rusak karena berkontak langsung dengan rokok. Berikut beberapa gangguan kesehatan yang bisa terjadi pada gigi dan mulut akibat kebiasaan buruk merokok yaitu Munculnya *stain* (noda pada gigi), bau mulut yang tidak sedap, karang gigi, radang gusi, periodontitis, kanker rongga mulut.

Para ilmuwan menganggap bahwa menghirup asap rokok tanpa sengaja (perokok pasif) lebih berbahaya daripada menghirup rokok dengan sengaja (perokok aktif), yang dirembeskan melalui orang lain. Para perokok lebih beresiko terserang penyakit gusi daripada orang yang tidak merokok (Srigupta A Azis, 2004).

A.4. Jenis, Kandungan Dan Bahan Kimia Dalam Rokok

Rokok adalah silinder kertas berukuran panjang antara 70 hingga 120 mm, dengan diameter sekitar 10 mm, mengandung daun tembakau yang telah diracik. Rokok dibakar pada salah satu ujungnya dan dibiarkan membara agar asapnya dapat dihirup melalui mulut pada ujung lainnya. Rokok terdiri atas beberapa jenis, berdasarkan bahan pembungkus, bahan baku/isi, proses pembuatan, dan penggunaan filter pada rokok. Berdasarkan isi kandungannya, rokok dibagi atas 3 kelompok, yaitu: rokok putih, rokok kretek, dan cerutu. Rokok putih mempunyai kandungan 14 -15 mg tar, dan 5 mg nikotin. Rokok kretek memiliki sekitar 20 mg tar dan 4 -5 mg nikotin. Cerutu berbentuk seperti kapal selam dengan ukuran lebih besar dan panjang dari kedua jenis lainnya. Cerutu mengandung daun tembakau kering yang digulung - gulung menjadi silinder gemuk dan dilem, dengan kandungan tar dan nikotin paling besar di antara ketiga jenis rokok.

Secara umum, komponen di dalam rokok dapat dibagi menjadi dua golongan besar, yaitu komponen gas (92%), dan komponen padat atau partikel (8%). Komponen gas terdiri atas bahan karbon monoksida (CO), karbon

dioksida (CO₂), hidrogen sianida (HCN), amoniak (NH₄), oksida dari nitrogen (NO), dan senyawa hidrokarbon sedangkan komponen padat atau artikel rokok terdiri atas tar, nikotin, ben- zantracene, benzopiren, fenol, cadmium, indol, karbalzol, dan cresol. Zat-zat ini beracun, mengiritasi, dan dapat menimbulkan kanker.

Di antara bahan kimia yang terkandung pada rokok, ada tiga macam bahan kimia yang paling berbahaya bagi tubuh, yaitu: tar, nikotin, dan karbon monoksida. Tar adalah hidrokarbon aromatik polisi- klik yang terdapat dalam asap rokok dan bersifat karsinogenik. Tar merupakan sejenis cairan kental berwarna cokelat tua atau hitam lengket. Pada saat rokok dihisap, tar masuk ke dalam rongga mulut sebagai uap padat. Setelah dingin menjadi padat dan membentuk endapan berwarna cokelat pada permukaan gigi, saluran pernafasan dan paru-paru. Nikotin adalah bahan alkaloid toksik yang terdapat dalam tembakau, dapat mempengaruhi ganglion sistem saraf otonom pada dosis kecil. Sedangkan pemakaian dosis besar menyebabkan depresi. Nikotin memiliki efek adiktif dan psikoaktif, sehingga perokok merasa nikmat dan tenang yang lambat laun menjadi ketagihan. Karbon Monoksida (CO) merupakan gas beracun yang tidak berwarna, tidak berbau, dan tidak berasa. CO memiliki afinitas dengan haemoglobin (Hb) sekitar 200 kali lebih kuat dibanding afinitas oksigen terhadap haemoglobin, sehingga dapat mengakibatkan sel darah merah ber-kurang dan kekurangan oksigen.

Nikotin diserap dengan cepat melalui alveoli paru dan melalui darah, nikotin disalurkan ke otak dalam waktu 10 detik dan menghasilkan sensasi ekstasi.

Asap rokok menghasilkan rata-rata 0,8 mg nikotin. Nikotin merupakan metabolit utama nikotin, dan konsentrasinya banyak ditemukan di urine. Nikotin juga diabsorpsi secara perlahan melalui kulit dan membran mukus dari mulut dan hidung, sehingga merupakan bahan karsinogen yang merupakan salah satu faktor pemicu terjadinya kanker.

A.5. Pengaruh Merokok pada Kesehatan Gigi dan Mulut

Merokok merupakan suatu hal yang telah biasa kita jumpai di mana mana. Kebiasaan ini sudah begitu luas dilakukan, baik dalam lingkungan berpendidikan tinggi maupun berpendidikan rendah. Merokok sudah menjadi masalah kompleks yang menyangkut aspek psikologis dan gejala sosial. Disadari bahwa merokok mengganggu kesehatan tubuh, Merokok juga dapat menimbulkan kelainan-kelainan rongga mulut, misalnya pada lidah, gusi, mukosa mulut, gigi, dan langit-langit yang berupa stomatitis nikotina dan infeksi jamur (Hidayat R, 2016).

Dampak Rokok Terhadap Kesehatan Gigi

Nilai rata-rata jumlah karies yang lebih tinggi pada perokok dibandingkan non perokok. Hal ini terkait dengan keadaan saliva. Saliva merupakan cairan biologis pertama dari tubuh kita yang terpapar oleh tembakau dari rokok, maka asap rokok yang berjuta-juta mengandung zat kimia berada dan mengumpul di dalam rongga mulut kemudian dengan waktu yang lama maka akan menimbulkan perubahan-perubahan buruk. Asap panas yang dihasilkan dari hisapan rokok dapat mempengaruhi aliran pembuluh darah pada gusi. Perubahan aliran darah mengakibatkan penurunan air ludah (*saliva*) yang berada di dalam rongga mulut, ketika air ludah mengalami penurunan otomatis mulut cenderung kering dan ketika mulut cenderung kering maka rentan untuk munculnya *carries* (Sungkar, 2011).

Periodontitis adalah infeksi yang menyerang jaringan pendukung gigi terjadi bila racun bakteri dan enzim merusak jaringan pendukung gigi dan tulang. Tar yang masuk di bawah gusi akan menyebabkan inflamasi dan infeksi kehilangan perlekatan tulang dan berakhir pada tanggalnya gigi. Perokok mempunyai resiko yang besar untuk perkembangan penyakit periodontal menjadi lebih parah dibandingkan dengan bukan perokok. Hal ini dikaitkan dengan lemahnya mekanisme pertahanan tubuh para perokok

sehingga lebih rawan terkena penyakit periodontal (Alamsyah,2017 ; Pramesta, 2009;).

Asap rokok menurunkan aktifitas PMN leukosit hingga kadar 50%, dengan adanya gangguan sistem pertahanan ini pergerakan PMN leukosit lebih banyak ke rongga mulut. Asap rokok juga termasuk kelompok oksidan yang dapat mengganggu integritas jaringan, dengan sel dan menurunkan kadar vitamin C darah yang dapat berperan dalam penyembuhan luka, oleh karena itu asap rokok sangat berpengaruh pada hasil penyembuhan klinis (Subiyantoro, 2002)

Merokok dapat menyebabkan timbulnya bau mulut (halitosis). Bau mulut ini tidak dapat diatasi dengan menyikat gigi atau menggunakan obat kumur. Bau mulut disebabkan oleh tar dan nikotin yang berasal dari rokok yang berakumulasi di gigi dan jaringan lunak mulut meliputi lidah gusi dan sebagainya. Merokok juga akan mengeringkan jaringan mulut sehingga mengurangi efek pencucian dan bufer saliva terhadap bakteri dan kotoran yang dihasilkan (Anwar, 2007). Pada perokok berat, merokok menyebabkan rangsangan pada papilla filiformis (tonjolan pada lidah bagian atas) sehingga menjadi lebih panjang. Sehingga memberikan gambaran seperti selaput tebal pada lidah dan akan menahan debris serta pigmen yang berasal dari makanan, minuman, rokok dan permen. Hasil pembakaran rokok yang berwarna hitam kecoklatan mudah dideposit, sehingga perokok sukar merasakan rasa pahit, asin, dan manis, karena rusaknya ujung sensoris dari alat perasa (*tastebuds*) (Siregar dan Susanti, 2010).

Merokok dapat menunda penyembuhan jaringan lunak rongga mulut anda karena rokok mengurangi pengiriman oksigen dan nutrisi ke jaringan gusi. Pada perokok yang mengalami perlukaan pada gusi akibat peradangan (gusi mudah berdarah) akan lebih lambat proses penyembuhannya. Kebiasaan merokok akan menyebabkan penyempitan pembuluh darah (*vasokonstriksi*) dan sekresi kelenjar liur. Jika pembuluh darah menyempit maka *supply* oksigen dan nutrisi ke jaringan menjadi

terhambat, termasuk penyembuhan luka akibat pencabutan (Siregar dan Susanti, 2010).

Rangsangan asap rokok yang lama dapat menyebabkan perubahan-perubahan yang bersifat merusak bagian mukosa mulut yang terkena, bervariasi dan penebalan menyeluruh bagian epitel mulut (*smoker's keratosis*) sampai bercak putih keratotik yang menandai leukoplakia dan kanker mulut.

Leukoplakia bervariasi dan lesi putih yang rata/halus sampai lei yang tebal dan keras. Kira-kira 3 -5 persen kasus yang didiagnosis leukoplakia akan berkembang menjadi kanker. Oral leukoplakia merupakan lesi prekanker. Resiko terkena kanker rongga mulut para perokok mempunyai resiko tinggi terkena kanker rongga mulut karena banyaknya kandungan bahan kimia dalam sebatang rokok yang bersifat toksik dan karsinogen seperti tar, nikotin dan karbonmonoksida. Beberapa statistik dari *America Canser Society* menyatakan sekitar 90% kanker rongga mulut dikarenakan mengkonsumsi tembakau, resiko terkena keganasan karena banyaknya jumlah merokok atau dan lamanya paparan rokok. Cara mendeteksi kanker rongga mulut dapat dilakukan *dental checkup*. Resiko dari efek merokok pada gigi dan mulut, para perokok mempunyai resiko 6 kali lebih banyak menderita kanker rongga mulut. Ini dikaitkan dengan bahan kimia yang berjumlah sekitar 4.000 dalam sebatang rokok. (Siregar dan Susanti, 2010)

B. Penelitian Terkait

No	Nama Penulis	Judul Artikel	Judul Jurnal
1	Grily F. Lokas, Maxi Moleong, Toar Jilly	Tingkat Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Di Kalangan Remaja Desa Simbel Kecamatan Kakas Barat	https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwi9hq-ty6nzAhXc63MBHVcDBE4QFnoECAUQAQ&url=https%3A%2F%2Fmedia.neliti.com%2Fmedia%2Fpublications%2F348840-tingkat-pengetahuan-remaja-tentang-bahay-b3b71ba0.pdf&usg=AOvVaw1FLIYM_cj50X_LzRW_q8y9 Vol. 02, No.02 : MEI 2021, Hal 44-49
2	Puspitasari, Iwan Dewanto	Gambaran Pengetahuan Bahaya Merokok Terhadap Kesehatan gigi dan Mulut Pada Masyarakat Di Dusun Ngebel, Kasihan Bantul	https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwi6kInx-KjzAhUlggtFHeAsBqEQFnoECAkOAO&url=https%3A%2F%2Fjournal.unsrat.ac.id%2Findex.php%2Fecclinic%2Farticle%2Fdownload%2F24023%2F23708&usg=AOvVaw29n0wspEJgOd2diN44miPu
3	Karen Rompis, Vonny N.S.Wowor, Damajanty H.C.Pange manan	Tingkat Pengetahuan Bahaya Merokok bagi Kesehatan Gigi Mulut pada Siswa SMK Negeri 8 Manado	https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ecclinic/article/view/24023#:~:text=Hasil%20penelitian%20menunjukkan%20tingkat%20pengetahuan,kesehatan%20gigi%20mulut%20tergolong%20baik. Jurnal e-Clinic(eCI), Volume 7, Nomor 2, Juli-Desember 2019
4	Gani Apriningtyas Budiyati, Dian Nur Adkhana Sari, Suryati	Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Merokok Pada Remaja	https://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/view/1079 Volume 11 Nomor 1, Januari 2021
5	Misbakhul Munir	Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang	https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwi6kInx-KjzAhUlggtFHeAsBqEQFnoECAkOAO&url=https%3A%2F%2Fjournal.unsrat.ac.id%2Findex.php%2Fecclinic%2Farticle%2Fdownload%2F24023%2F23708&usg=AOvVaw29n0wspEJgOd2diN44miPu

		Risiko Merokok Pada Santri Mahasiswa Di Asrama Uin Sunan Ampel Surabaya	=rja&uact=8&ved=2ahUKEwi9hq-ty6nzAhXc63MBHVcDBE4QFnoECAwQAQ&url=http%3A%2F%2Fjurnal.uinsu.ac.id%2Findex.php%2Fklorofil%2Farticle%2Fdownload%2F1602%2F1290&usg=AOvVaw2Sv7uZsI8cXw-2sv0MjVYP Klorofil Vol. 1 No. 2, 2018: 93-104
6	Cut Marisa Diba, Zuraida Usman Bany, Sunnati.	Hubungan tingkat pengetahuan dampak merokok terhadap kesehatan rongga mulut dengan status kebersihan rongga mulut (remaja desa cot mesjid kecamatan lueng bata kota banda aceh).	https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwikltZlKnzAhX3qksFHQWrCHUQFnoECAoQAQ&url=http%3A%2F%2Fwww.jim.unsyiah.ac.id%2FJCD%2Farticle%2Fdownload%2F1657%2F860&usg=AOvVaw07wUUVSsFbNHGdA2JdSTT Journal Caninus Denstistry Volume 1, Nomor 4 (Nomor 2016) : 12-19
7	Dian Petricia Sekeronej, Alessandra F. Saija ,	Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Tentang Perilaku Merokok Pada Remaja Di SMK Negeri 3 Ambon Tahun 2019	https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/ameri/article/view/1712 Volume 2, Nomor 1, April 2020
8	Jeanyvia Anggreyni Sodri, Rosihan Adhani, Isnur Hatta	Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Status Kebersihan Rongga Mulut Perokok	https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/dnt/article/download/406/397#:~:text=mulutnya%20juga%20membaik,-.Dapat%20disimpulkan%20bahwa%20terdapat%20hubungan%20yang%20signifikan%20antara%20pengetahuan%20sikap,rongga%20mulutnya%20akan%20semakin%20baik. Vol II. No.1 April 2018
9	Nurul Fatimah	Kajian Pengetahuan dan Sikap Anak Tentang Bahaya Merokok Pada Siswa di SDN Kedungalar 1 Kabupaten Ngawi	https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiEkMGX3anzAhWc8XMBHQkbc6w4ChAWegQIHBAB&url=http%3A%2F%2Fepri.nts.poltekkesjogja.ac.id%2F1198%2F1%2FNURUL%2520FATIMAH.pdf&usg=AOvVaw0EtNhZTqi6X7RpeBF39

			TOI
10	Rahma Fauziah, Eka Wisanti, Yeci Anggreny	Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Persepsi Anak Usia Sekolah Tentang Perilaku Merokok	https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwiEkMGX3anzAhWc8XMBHQkbc6w4ChAWegQIEBAB&url=https%3A%2F%2Fjurnalmedikahutama.com%2Findex.php%2FJMH%2Farticle%2Fdownload%2F175%2F113%2F&sg=AOvVaw2v_D1o9c0tEmXWJ3UILiw Vol 02 no 03, April 2021

Tabel 2.1 penelitian terkait

C. Kebaruan Penelitian

C.1. Tujuan Penelitian

Dilakukannya systematic review untuk mengetahui “Apakah Pengaruh Pengetahuan Merokok Terhadap Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Masyarakat ?”.

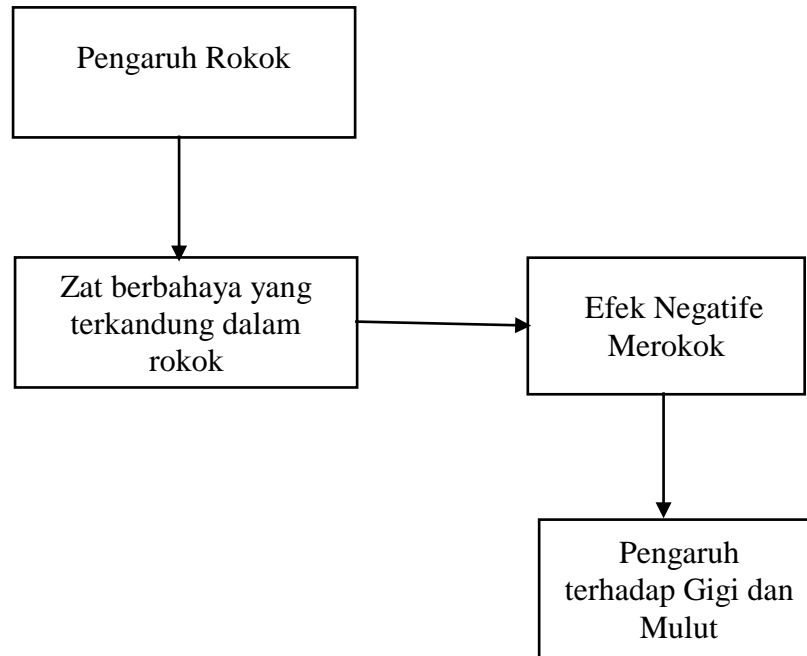
C.2. Ruang Lingkup

Variabel yang dikaji sebagai outcome dari penelitian terdapat peningkatan masyarakat untuk mengetahui bahaya merokok terhadap kesehatan gigi.

C3. Studi Primer Yang Dilibatkan

Peneliti melibatkan studi-studi primer dengan berbagai metode yang tidak lebih dari 5 tahun terakhir.

D. Kerangka Berfikir



E. Hipotesis

Terdapat hubungan pengaruh pengetahuan merokok terhadap kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan *Systematic Review*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dari hasil uji yang dilakukan pada semua lokasi dan tempat. Waktu dari hasil uji yang dipilih ialah dalam kurun waktu 2015-2020. Pencarian artikel dilakukan paling lama dalam waktu satu bulan,

Rumusan PICOS

- | | |
|-------------------------------------|---|
| a. Populasi | = Masyarakat |
| b. Intervention (Intervensi) | = Melakukan penyuluhan |
| c. Comparition (Pembanding) | = Orang yang tidak merokok |
| d. Outcome (Hasil yang diperoleh) | = Mengetahui bahaya merokok terhadap gigi dan mulut terhadap masyarakat |
| a. Study desain (Desain penelitian) | = Kualitatif dan kuantitatif |

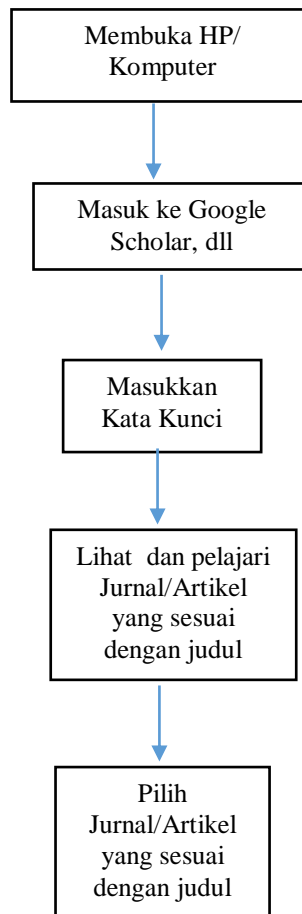
C. Prosedur Penelusuran Artikel

1. Kata Kunci

Pencarian jurnal atau artikel menggunakan kata kunci : merokok, masalah gigi dan mulut.

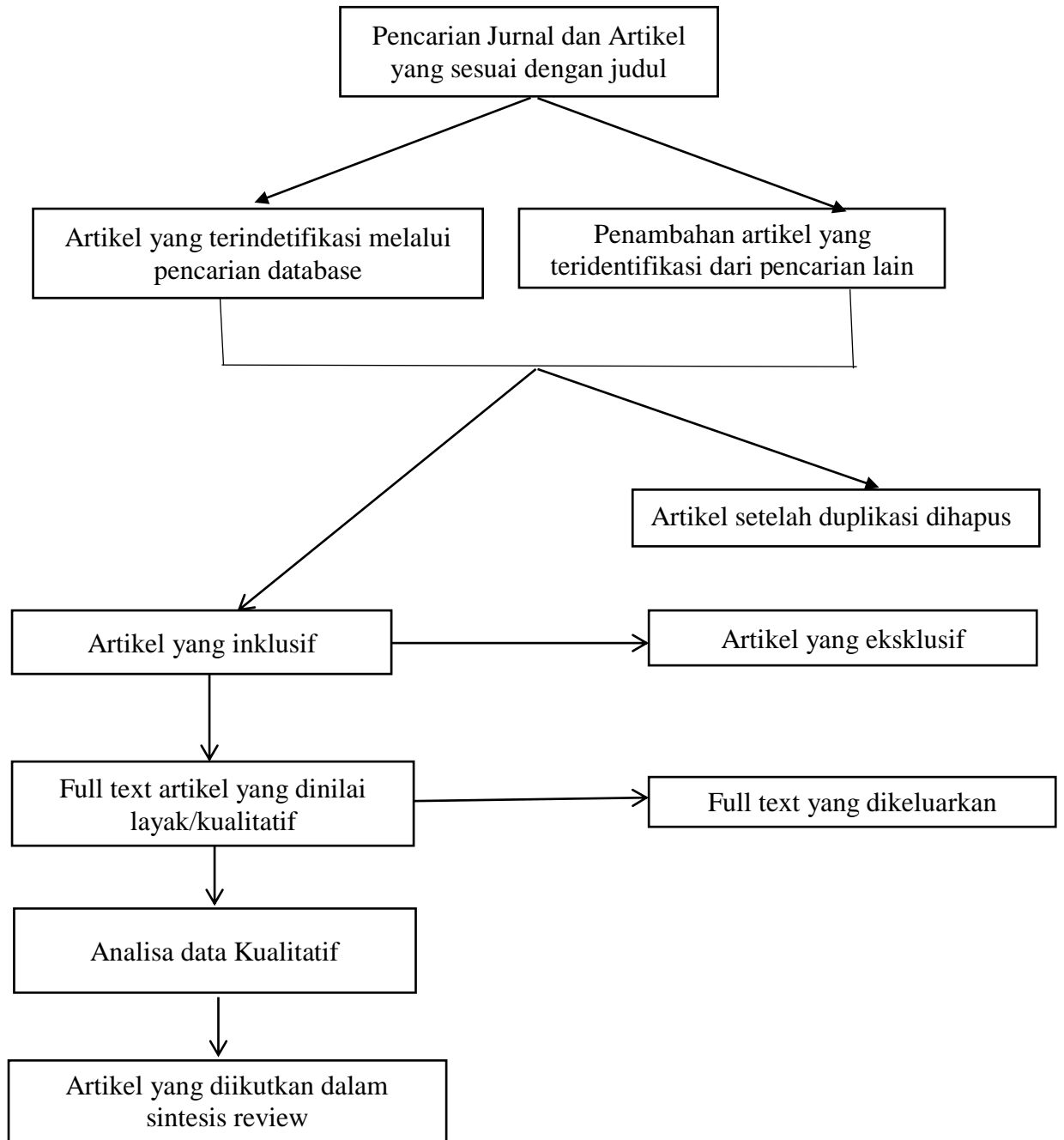
Kata kunci (*Keyword*) yang digunakan dalam *systematic review* yaitu Pengaruh merokok terhadap kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat.

2. Prosedur Penelusuran Artikel



Gambar 2. Prosedur Penelusuran Artikel

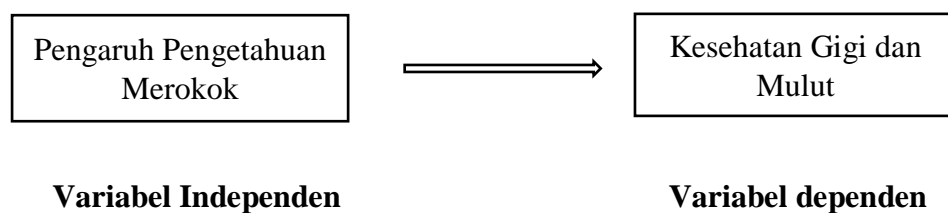
D. Langkah Penelitian



Gambar 3. Langkah Penelitian

E.1. Variabel Penelitian

Variabel menurut Hatch dan Farhady (Sugiyono, 2015, h. 38) adalah atribut atau obyek yang memiliki variasi antara satu sama lainnya. Identifikasi variabel dalam penelitian ini digunakan untuk membantu dalam menentukan alat pengumpulan data dan teknis analisis data yang digunakan. Penelitian ini melibatkan variabel Independent dan variabel dependent sebagai berikut:



E.2. Defenisi Operasional Variabel

1. Pengaruh Pengetahuan Merokok pada Masyarakat

- Defenisi : Dimana masyarakat bisa mengerti pengaruh pengetahuan merokok terhadap kesehatan gigi dan mulut.
- Outcome : Mengetahui bahaya merokok terhadap gigi dan mulut pada masyarakat.
- Instrument : Artikel terpublikasi
- Skala Pengukuran : Kategorik

2. Kesehatan Gigi dan Mulut

- Defenisi : Bagaimana masyarakat bisa menjaga kesehatan gigi dan mulut dari pengaruh rokok.
- Outcome : Menjaga gigi dan mulut dari bahaya pengaruh merokok pada masyarakat
- Instrument : Artikel terpublikasi
- Skala Pengukuran : Numerik

E.3. Instrumen Penelitian Dan Pengolahan Data

1. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini alat yang di gunakan pengumpulan data yaitu dengan mengambil data dari jurnal maupun artikel yang terpublikasi yang sesuai dengan judul karya ilmiah ini yaitu pengaruh pengetahuan merokok dan efeknya terhadap kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat.

2. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini semua artikel yang sesuai dan memenuhi syarat dilakukan analisis. Data yang di peroleh diolah dan disimpulkan sehingga mendapat kesimpulan mengenai systematic review.

E.4. Analisa Data

Melakukan systematic review untuk mengkaji hubungan pengetahuan merokok efeknya terhadap kesehatan mulut dan gigi.

E.5. Etika Penelitian

Penelitian systematic review ini telah mendapat persetujuan dan peneliti bertanggung jawab untuk melindungi dan menjaga semua informasi yang di kumpulkan selama dilakukannya penelitian. Informasi tersebut hanya akan di ketahui peneliti, pembimbing dan pihak kampus yang berkaitan dengan penelitian yang di setujui responden dan hanya kelompok data tertentu saja yang akan di sajikan sebagai hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Umum Artikel

Dari hasil review yang telah diperoleh berdasarkan artikel yang berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan penelitian systematic review.

Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.1. Karakteristik Umum Artikel

No	Kategorik	F	%
A	TAHUN PUBLIKASI		
1.	2016	2	20 %
2.	2018	2	30 %
3.	2019	1	10 %
4.	2020	1	10 %
5.	2021	3	30 %
B	DESAIN PENELITIAN		
1.	Deskriptif Korelatif dengan Design Cross Sectional	3	30 %
2.	Analitik dengan Design Cross Sectional	5	50 %
3.	Observasional dengan cross sectional	1	10 %
4.	Kuantitatif dengan deskriptif	1	10 %
C.	SAMPLING PENELITIAN		
1.	Total Sampling	1	10 %
2.	Purposive Sampling	3	30 %
3.	Nonprobability sampling	1	10 %
4.	Random Sampling	4	40 %
5.	Cluster sampling	1	10 %
D.	INSTRUMEN PENELITIAN		
1.	Kuesioner	10	100 %

E. ANALISIS STATISTIK PENELITIAN		
1.	Uji Spearman Rho	1 10 %
2.	Deskriptif sederhana	2 20 %
3.	Deskriptif dengan persentase	1 10 %
4.	Distribusi frekuensi dalam bentuk tabel	1 10 %
5.	Uji Statistik Chi-square	5 50 %

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh data bahwa sebesar 10 % artikel terpublikasi pada tahun 2019 dan 2020, dan 20% artikel tahun 2016, 30 % masing masing tahun 2018, dan 2021. Desain penelitian yang digunakan yaitu Analitik dengan design cross sectional sebesar 50%, dan untuk Deskriptif Korelatif dengan Design Cross sectional 30%, Observasional dengan cross sectional dan Kuantitatif dengan Deskriptif. Sampling penelitian yang digunakan yaitu Random sampling sebesar 40%. Purposive Sampling 30% dan masing masing 10% untuk Total sampling, Nonprobability sampling dan Cluster sampling. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu Kuesioner sebesar 100%. Analisis statistik penelitian yang digunakan yaitu dengan uji Chi-square sebanyak 50%, Deskriptif sederhana 20% dan masing masing 10% untuk Uji Spearman Rho, Deskriptif dengan Persentase dan Diskriptif Frekuensi dalam bentuk tabel.

B. Karakteristik Tingkat Pengaruh Pengetahuan Merokok Pada Masyarakat

Tabel 4.2. Karakteristik Tingkat Pengaruh Pengetahuan Merokok Pada Masyarakat

Pengaruh Pengetahuan Merokok	F	%
Baik	2	20%
Sedang	3	30%
Buruk	5	50%
Jumlah	10	100

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 10 jurnal Tingkat Pengaruh Pengetahuan Merokok terdapat 2 jurnal dengan kategori baik 20 %,3 jurnal dengan kategori sedang 30% dan 5 jurnal dengan kategori buruk 50%.

C. Karakteristik Kesehatan Gigi dan Mulut Perokok

Tabel 4.3. Karakteristik Kesehatan Gigi dan Mulut Perokok

Kriteria Kesehatan Gigi dan Mulut	F	%
Baik	2	20
Sedang	3	30
Buruk	5	50
Jumlah	10	100

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa Karakteristik Kesehatan Gigi dan Mulut Perokok terdapat 2 jurnal dengan kategori baik 20% dan 3 jurnal dengan kategori sedang 30% dan 5 jurnal dengan kategori buruk 50%.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Umum Artikel

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh data bahwa sebesar 10 % artikel terpublikasi pada tahun 2019 dan 2020, dan 20% artikel tahun 2016, 30 % masing masing tahun 2018, dan 2021.

Dimana deskriptif analitik dengan design cross sectional artinya pengukuran variabel hanya dilakukan dengan pengamatan sesaat atau dalam periode tertentu dan setiap studi hanya dilakukan satu kali pengamatan (Machfoedz et al.,2005). Cross sectional adalah sebagai suatu penelitian untuk mempelajari suatu dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dan dengan suatu pendekatan, observasi maupun dengan teknik pengumpulan data pada suatu waktu tertentu (Notoatmodjo, 2002).

Instrumen penelitian yang paling banyak ditemukan adalah kuesioner sebesar 50%, kuesioner dan lembar observasi sebesar 20%, kemudian masing – masing 10% menggunakan instrument wawancara, undi atau Tarik lotre dan kuesioner, wawancara dan observasi. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab agar dapat mengetahui tingkat pemaham dalam menjaga Kesehatan gigi dan mulut.

Analisis statistic diperoleh data sebesar 40% menggunakan Uji- Chi-Square, Chi-square disebut juga dengan Kai Kuadrat. Uji Chi-square adalah salah satu jenis uji komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel, di mana skala data kedua variabel adalah nominal (Sutrisno, 2000). Apabila dari 2 variabel, ada 1 variabel dengan skala nominal maka dilakukan uji Chi-square dengan merujuk bahwa harus digunakan uji pada derajat yang terendah. Uji Chi Square merupakan uji non parametrik yang paling banyak digunaka, kemudian masing-masing 10% menggunakan uji spearman rank, uji mann whitery dan chi- square,secara deskriptif berdasarkan presentase,

bivariat dengan uji chi- square, indeks def-t dan DMF-T, univariat dengan uji proporsi dan bivariat dengan uji chi-square.

B. Karakteristik Pengaruh Pengetahuan Merokok Terhadap Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Masyarakat

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 10 jurnal Tingkat Pengaruh Pengetahuan Merokok terdapat 2 jurnal dengan kategori baik 20 %,3 jurnal dengan kategori sedang 30% dan 5 jurnal dengan kategori buruk 50%.

Merokok memiliki efek negatif terhadap kondisi sistemik, maupun lingkungan lokal rongga mulut. Efek lokal yang ditimbulkan akibat merokok antara lain terjadinya karies gigi, radang gusi, penyakit periodontal kehilangan tulang alveolar serta munculnya lesi-lesi pada rongga mulut (Kusuma, 2012).

Asap panas yang dihasilkan dari hisapan rokok dapat mempengaruhi aliran pembuluh darah pada gusi. Perubahan aliran darah mengakibatkan penurunan air ludah (*saliva*) yang berada di dalam rongga mulut, ketika air ludah mengalami penurunan otomatis mulut cenderung kering. Seperti yang sudah umum diketahui, air ludah merupakan pelindung alamiah rongga mulut. Jika air ludah mengalami penurunan fungsi perlindungannya, maka bakteri akan berkembang biak dengan cepat dan menghasilkan asam yang melarutkan email gigi, sehingga mulailah terbentuk lubang gigi.

Pada mulanya noda ini dianggap disebabkan oleh nikotin, tetapi sebetulnya adalah hasil pembakaran tembakau yang berupa tar. Nikotin sendiri tidak berwarna dan mudah larut, warna coklat terjadi pada perokok biasa, sedang warna hitam terjadi pada perokok yang menggunakan pipa. Noda-noda tersebut mudah dibersihkan karena hanya terdapat di dataran luar gigi. Tetapi pada orang yang merokok selama hidupnya, noda tersebut dapat masuk ke lapisan email gigi bagian *superficial* dan sukar untuk dihilangkan (Mulyawati, Y).

Tar yang mengendap di permukaan gigi menyebabkan permukaan gigi menjadi kasar sehingga terbentuknya plak gigi menjadi lebih cepat. Plak adalah sekumpulan protein air ludah, sisa makanan dan bakteri. Perlekatan plak yang merupakan awal terbentuknya kalkulus, yang jumlahnya lebih besar dijumpai pada perokok akan memperburuk status kebersihan mulut seorang individu (Alamsyah, 2009).

Jumlah karang gigi pada perokok cenderung lebih banyak daripada yang bukan perokok. Rokok terdiri dari substansi sitotoksik seperti nikotin dengan caramengubah *host response* atau secara langsung merusak sel-sel normal periodontium, hal ini ditunjukkan dengan dosis rendah nikotin tersimpan di dalam dan dilepaskan dari *fibroblast periodontal* (Warjowinoto, 2000).

Periodontitis adalah infeksi yang menyerang jaringan pendukung gigi terjadi bila racun bakteri dan enzim merusak jaringan pendukung gigi dan tulang. Tar yang masuk di bawah gusi akan menyebabkan inflamasi dan infeksi kehilangan perlekatan tulang dan berakhir pada tanggalnya gigi. Perokok mempunyai resiko yang besar untuk perkembangan penyakit periodontal menjadi lebih parah dibandingkan dengan bukan perokok. Hal ini dikaitkan dengan lemahnya mekanisme pertahanan tubuh para perokok sehingga lebih rawan terkena penyakit periodontal (Alamsyah,2017; Pramesta, 2009;).

Merokok dapat menyebabkan timbulnya bau mulut (halitosis). Bau mulut ini tidak dapat diatasi dengan menyikat gigi atau menggunakan obat kumur. Bau mulut disebabkan oleh tar dan nikotin yang berasal dari rokok yang berakumulasi di gigi dan jaringan lunak mulut meliputi lidah gusi dan sebagainya. Merokok juga akan mengeringkan jaringan mulut sehingga mengurangi efek pencucian dan bufer saliva terhadap bakteri dan kotoran yang dihasilkan (Anwar, 2007).

Beberapa statistik dari *America Cancer Society* menyatakan sekitar 90% kanker rongga mulut dikarenakan mengkonsumsi tembakau, resiko terkena keganasan karena banyaknya jumlah merokok atau dan

lamanya paparan rokok. Cara mendeteksi kanker rongga mulut dapat dilakukan *dental checkup*. Resiko dari efek merokok pada gigi dan mulut, para perokok mempunyai resiko 6 kali lebih banyak menderita kanker rongga mulut. Ini dikaitkan dengan bahan kimia yang berjumlah sekitar 4.000 dalam sebatang rokok. (Siregar dan Susanti, 2010)

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dari 10 artikel diperoleh bahwa tingkat pengetahuan perokok pada masyarakat terdapat 2 jurnal (20%) dengan kesehatan gigi dan mulut 20% dengan kategori baik, 3 jurnal (30%) dengan kesehatan gigi dan mulut 30% dengan kategori sedang, 5 jurnal (50%) dengan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori buruk .

B. Saran

1. Untuk masyarakat

Diharapkan masyarakat perokok dapat mengurangi frekuensi merokok sehingga kesehatan gigi dan mulut dapat terjaga dengan baik.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian *systematic review* ini dapat memberikan wawasan dan ilmu tambahan bagi peneliti selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Andina Rizkia Putri Kusuma, *Pengaruh merokok terhadap kesehatan Gigi dan rongga mulut*, World Class Islamic Cyber University UNISSULA. Dosen Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung
- Budoyono,R.,2009,*Makalah Rokok*,<http://rahmanbudoyono.wordpress.com/2009/01/28/>
- Desi Andriyani, *Hubungan Merokok Dengan Kebersihan Gigi Dan Mulut Siswa SMK Di Bandar Lampung*.
<http://www.ejurnal.poltekkestjk.ac.id/index.php/JKEP/article/view/856>
- Fince Tinus Waruwu, *Implementasi Algoritma Apriori Pada Analisa Pola Data Penyakit Manusia Yang Disebabkan Oleh Rokok*. KOMIK (Konferensi Nasional Teknologi Informasi dan Komputer) Volume I, Nomor 1, Oktober 2017
- Florenly, Suci Erawati, Molek. *Peran Dokter Gigi Dalam Menghentikan Kebiasaan Merokok*. Dentika Dental Journal, Vol 17, No. 4, 2013: 386-390
- Intan, Asmawati, Sondang. *Hubungan Kebiasaan Merokok Dan Ph Saliva Dengan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Masyarakat Desa Patumbak I Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang*. Poltekkes Kemenkes Medan Vol 13 No 2 (2018)
- Jeanyvia Anggreyni Sodri, Rosihan Adhani, Isnur Hatta, Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Status Kebersihan Rongga Mulut Perokok. Jurnal Kdokteran Gigi Vol II No 1 April 2018
- Rizki Mulyana Djokja, B. S. Lampus, Christy Mintjelungan. *Gambaran Perokok Dan Angka Kejadian Lesi Mukosa Mulut Di Desa Monsongan Kecamatan Banggai Tengah*.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/egigi/article/view/1928/2167>
- Nengah Sumerti, Merokok dan efeknya terhadap kesehatan gigi dan rongga mulut. Jurnal kesehatan gigi (dental health journal)Volume 4 nomor 2 agustus 2016 hal 49 - 96
- Sonia Vanduri Seja, *Hubungan Kebiasaan Merokok Dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Perokok Remaja*. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.
http://repository.umpalembang.ac.id/id/eprint/14281/1/702017002_%20B%20I_DAFTAR%20PUSTAKA

Sumerti, ni nengah (2016) *Merokok Dan Efeknya Terhadap Kesehatan Gigi dan Rongga Mulut*. Jurnal kesehatan gigi (dental health journal), 4 (2). Pp. 49-58. Issn 2337-4187

Siregar, N dan Susanti, L. 2010, *Efek Merokok Terhadap Kesehatan Rongga*. <http://mypotik.blogspot.co.id/2010/08/.html>

Sungkar, A., ,2011, *Resiko Asap Rokok Terhadap Kesehatan Rongga* <http://www.kedokterangigi.net/52/resiko-asap-rokok-terhadap-kesehatan-gigi-dan-mulut.html>

Wulandari Asiking, *Hubungan merokok dengan kesehatan gigi dan mulut pada pria dewasa di desa poyowa kecil kecamatan kotamobagu selatan kota kotamobagu*. Journal keperawata (e-kp) volume 4 nomor 1, februari 2016



KEMENKES RI

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136

Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644

email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 01/179/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

**“Pengaruh Pengetahuan Merokok Terhadap Kesehatan Gigi Dan Mulut
Pada Masyarakat”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/

Peneliti Utama : **Mutiara Sianipar**

Dari Institusi : **Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan.

Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.

Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.

Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.

Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Juli 2021
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

Ja Ketua,

Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN







**JUDUL KTI : PENGARUH PENGETAHUAN MEROKOK TERHADAP
KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA MASYARAKAT**







NAMA : MUTIARA SIANIPAR


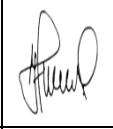

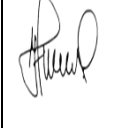
NIM : P07525018064

TINGKAT : 3B

NO	Hari/tgl	Materi bimbingan		saran	Paraf mhs	Paraf Pemb
		Bab	Sub Bab			
1	Selasa, 9 Februari 2021		Mengajukan judul KTI	Lakukan pencarian jurnal pada EBSCO, Google, Google Scholar		
2	Rabu, 24 Februari 2021		Mengajukan judul KTI	ACC Judul		
3	Kamis, 25 Februari 2021	Outline		Membuat Outline yang jelas dan lengkap		
4	Senin, 8 Maret 2021	BAB I	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Latar belakang ✓ Rumusan masalah ✓ Tujuan penelitian ✓ Manfaat penelitian 	Masukkan survey awal menggunakan systematic review		
5	Kamis, 12 Maret 2021	BAB II	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tinjauan Pustaka ✓ Penelitian Terkait ✓ Kebaruan Peneliti ✓ Kerangka Berpikir ✓ Hipotensis 	Tambahkan referensi hipotensis di setiap judul yang memiliki hubungan		

6	Sabtu, 17 Maret 2021	BAB III	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Desain penelitian ✓ Tempat dan waktu penelitian ✓ Rumusan PICO ✓ Prosedur penelusuran Artikel ✓ Langkah penelitian ✓ Variabel penelitian ✓ Definisi Operasional variabel ✓ Instrumen penelitian dan pengolahan data ✓ Analisis penelitian ✓ Etika penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rumusan PICO sesuaikan dengan judul KTI 2. Definisi operasional singkat padat dan jelas 		
7	Kamis, 2 april 2021		Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan Power Point 2. Persiapkan diri 3. Memberikan secepat mungkin proposal KTI kepada penguji I dan penguji II 4. Mengambil surat permohonan penelitian 		
8	Jumat, 29 April 2021	BAB I,II,III		<ol style="list-style-type: none"> 1. Revisi memperbaiki KTI 2. Melanjutkan ke Bab IV dan V 		

9	Senin, 3 Mei 2021	BAB IV	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tabel Karakteristik Umum ✓ Tabel Karakteristik Pengetahuan Orang Tua ✓ Tabel Karakteristik Sikap Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi ✓ Tabel Kondisi Karies Pada Anak Usia Dini 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tebel harus terbuka 2. Sesuaikan dengan referensi-referensi artikel yang di ambil 		
10	kamis, 10 Mei 2021	BAB V	Pembahasan	Pembahasan sesuai dengan isi dari pada tabel		
11	Sabtu, 20 Mei 2021	BAB VI	Kesimpulan dan Saran	Saran harus membangun dan sesuai sasaran		
11	Sabtu, 2 juni 2021	Abstrak	Isi Abstrak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Paragraf 1 latar belakang masalah 2. Paragraf 2 metode penelitian 3. Paragraf 3 hasil penelitian 4. Paragraf 4 simpul dan saran 		
12	Selasa, 16 juni 2021		Ujian Seminar Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki hasil ujian 2. Perbaiki tata penulisan 		

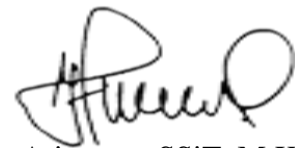
13	Rabu, 18 juni 2021		Revisi KTI	Periksa kelengkapan data		
14	Rabu 30 juni 2021		Menyerahkan KTI	Di jilid dan di tanda tanganin oleh bimbingan, penguji I dan penguji II		

Mengetahui

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan M.Kes
NIP.196911181993122001

Medan, Juni 2021
Pembimbing



Intan Aritonang, SSiT, M.Kes
NIP. 196903211989032002

DOKUMENTASI UJIAN KTI *SISTEMATIC RIVIEW*

Ujian proposal tgl 2 april 2021



ujian seminar hasil 15 juni 2021



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



a. Data pribadi

Nama : Mutiara Sianipar
Nim : P07525018064
Tempat/Tanggal Lahir : Medan ,5 april 2000
Agama : Kristen protestan
Jenis kelamin : Perempuan
Anak ke : 1 (satu)
Alamat Rumah : jln. Ambai no.78/80
No. Handphone : 082161073107

b. Nama orang tua

Ayah : Tumpak H. Sianipar
Ibu : Krisma M. Simangunsong

c. Riwayat Pendidikan

1. TK Santa Lusia
2. SDS RK Setia Budi
3. SMP Swasta RK Makmur Medan
4. SMA N 11 Medan
5. Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Gigi